

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengujian efisiensi pada 6 bank umum konvensional di Indonesia dengan modal inti diatas Rp 30 triliun serta pengujian CAR, LDR, NIM, ROA dan NPL terhadap efisiensinya selama periode 2017-2021, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis DEA selama tahun 2017 sampai 2021 skor efisiensi rata-rata keenam bank umum konvensional di Indonesia menunjukkan hampir mencapai efisiensi maksimum. Dimana skor efisiensi rata-rata di atas 0,900 dengan skor efisiensi rata-rata tertinggi dicapai oleh bank BRI sebesar 0,981 dan bank BCA dengan skor efisiensi rata-rata terendah sebesar 0,882.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel CAR, LDR, NIM, ROA dan NPL berpengaruh terhadap efisiensi bank umum konvensional di Indonesia. Secara parsial variabel CAR dan NIM terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi bank umum konvensional di Indonesia. Kemudian variabel LDR, ROA dan NPL terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi bank umum konvensional di Indonesia periode 2017-2021.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi bank umum konvensional, khususnya bank yang memiliki modal inti diatas Rp 30 triliun masih perlu ditingkatkan lagi kinerja keuangannya dengan mengelola input dan output sehingga dapat mencapai nilai efisiensi yang optimal kedepannya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, ada keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan bagi penelitian mendatang untuk dapat menyempurnakan penelitian dengan beberapa hal yaitu:

- a. Penelitian ini hanya menguji 6 bank umum konvensional di Indonesia dengan modal inti diatas Rp 30 triliun. Disarankan penelitian mendatang dapat melakukan pengujian/penilaian untuk berbagai jenis bank, baik bank umum, bank syariah, maupun bank pembangunan daerah.
- b. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 5 tahun, mulai dari tahun 2017-2021. Apabila untuk mengetahui lebih dalam lagi perbedaan efisiensi bank-bank setiap tahun, maka perlu adanya penambahan periode pengamatan pada penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini menggunakan metode DEA untuk menganalisis efisiensi bank, metode ini tentu memiliki kekurangan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode lain seperti *Stochastic Frontier Analysis* (SFA).